

**ABSTRAK**

*Pada saat ini pemakaian beton menjadi salah satu komponen yang digunakan dalam berbagai jenis konstruksi, salah satunya untuk konstruksi pelat lantai. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui metode konstruksi pelat lantai yang benar dan membandingkan konstruksi yang sedang dilaksanakan dilapangan dengan ilmu yang telah di dapat di bangku perkuliahan.*

*Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kerja prakek ini adalah dengan mengambil sample salah satu pelat lantai dua arah yang nantinya akan sebagai acuan perhitungan, lalu akan mendapatkan dimensi tulangan dan jarak antar tulangan. Kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kenyataan yang terpasang di lapangan.*

*Hasil yang didapatkan dari perbandingan tersebut adalah tulangan pelat lantai yang terpasang di lapangan lebih boros, karena tidak memperhitungkan tulangan pokok ataupun tulangan bagi. Jarak antar tulangan yang ada di lapangan adalah D13-150 mm tetapi penulangannya tersebut bolak-balik (dua rangkap) tanpa memperhatikan tulangan pokok maupun tulangan pembagi, sedangkan yang didapat dari perhitungan adalah jarak antar tulangan arah  $l_x$  D13-200 dan arah  $l_y$  D13-100.*

*Kata Kunci : Konstruksi Pelat Lantai, Jarak antar tulangan, Dimensi tulangan*